

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERDAYAAN PSIKOLOGIS DAN KEPEMIMPINAN ETIS TERHADAP KETERIKATAN KERJA PADA KARYAWAN PDAM WAY RILAU

Oleh

Anjar Ahmadi

PDAM atau Perusahaan Daerah Air Minum merupakan salah satu unit usaha milik daerah kota Bandar Lampung, yang memiliki peran untuk mendistribusikan air bersih bagi masyarakat umum. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kurangnya keterikatan kerja yang dipengaruhi oleh kehadiran dibulan November 2023 yang belum maksimal dan dibuktikan dengan data daftar penilaian pelaksanaan pekerjaan pada bagian ketaatian hanya mengalami peningkatan sebesar 0,32 pertahun dan rata-rata B untuk peningkatan skala pertahun. Adanya pergantian kepemimpinan yang baru pada tahun 2022 sehingga hal inilah yang menjadi fokus peneliti untuk melihat pemberdayaan psikologis oleh kepemimpinan yang baru terhadap keterikatan kerja karyawan PDAM Way Rilau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberdayaan psikologis dan kepemimpinan etis terhadap keterikatan kerja karyawan PDAM Way Rilau. Populasi penelitian sebanyak 253 orang dan sampel diambil sebanyak 156 orang. Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan teknik random sampling dan diolah menggunakan Analisis Regresi Linear Berganda dengan bantuan software SPSS. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan psikologis dan kepemimpinan etis berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterikatan kerja dengan demikian hipotesis penelitian ini didukung. Karyawan PDAM Way Rilau sebaiknya memberikan kesempatan bagi setiap karyawan untuk berperan aktif di departemen atau bagian kerja mereka berupa suatu masukan, kontribusi, kompetensi maupun hubungan antar karyawan dan diharapkan setiap karyawan membuat *to do list* harian agar bersemangat dalam pergi bekerja. Bagi perusahaan sebaiknya memberikan ruang diskusi untuk membahas etika tentang perilaku yang tidak etis yang akan menghambat pekerjaan, hal tersebut demi untuk keberlangsungan perusahaan.

Kata Kunci: Pemberdayaan Psikologis, Kepemimpinan etis, Keterikatan Kerja

ABSTRACT

THE EFFECT OF PSYCHOLOGICAL EMPOWERMENT AND ETHICAL LEADERSHIP ON WORK ENGAGEMENT IN PDAM WAY RILAU EMPLOYEES

By

Anjar Ahmadi

PDAM or Regional Drinking Water Company is one of the regionally owned business units of the city of Bandar Lampung, which has a role to distribute clean water to the general public. The problem in this study is the lack of work engagement which is influenced by attendance in November 2023 which has not been maximized and is evidenced by the data on the job performance assessment list in the obedience section which has only increased by 0.32 per year and an average of B for annual scale improvement. There is a change in new leadership in 2022 so this is the focus of researchers to look at psychological empowerment by new leadership on employee engagement at PDAM Way Rilau. This study aims to determine the effect of psychological empowerment and ethical leadership on employee engagement of PDAM Way Rilau. The study population was 253 people and the sample was taken as many as 156 people. Data collection through questionnaires based on random sampling techniques and processed using Multiple Linear Regression Analysis with the help of SPSS software. The results of the study indicate that psychological empowerment and ethical leadership have a positive and significant effect on work engagement, thus the research hypothesis is supported. PDAM Way Rilau employees should provide opportunities for each employee to play an active role in their department or work section in the form of input, contribution, competence and relationships between employees and it is hoped that each employee will make a daily to do list to get excited about going to work. For the company, it should provide a discussion space to discuss ethics about unethical behavior that will hinder work, this is for the sustainability of the company.

Keywords: Psychological Empowerment, Ethical Leadership, Work Engagement